

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PjBL) BERBANTUKAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS X SMA TERPADU AL-AZHAR TAKENGON

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

oleh

NADIA AYU PRASTIKA
1911010033



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nadia Ayu Prastika
NIM : 1911010033
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning
(Pjbl) Berbantuan Media Audiovisual Terhadap
Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Terpadu
Al-Azhar Takengon

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 4 Agustus 2023

Pembimbing I



(Rika Kustina, M.Pd)
NIDN. 0105048503

Pembimbing II



(Dr. Syarfuni, M.Pd)
NIDN. 0128068203

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan



(Wahidah Nasution, M.Pd)
NIDN. 0108078703

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatas Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.1.1 Hakikat Model Pembelajaran.....	9
2.1.2 Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)	10
2.1.3 Karakteristik Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)	11
2.1.4 Keuntungan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)	11
2.1.5 Kekurangan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)	13
2.1.6 Langkah-Langkah Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)	13
2.1.7 Keterampilan Menulis Puisi.....	15
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	27
2.3 Kerangka Berfikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Pendekatan Penelitian	30
3.2 Populasi dan Sampel	32
3.2.1 Populasi.....	32
3.2.2 Sampel.....	33
3.3 Variabel Penelitian.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	35

3.4.1 Tes.....	35
3.4.2 Observasi.....	36
3.4.3 Dokumentasi	37
3.5 Teknik Analisis Data.....	38
3.5.1 Membuat Daftar Skor Mentah	38
3.5.2 Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Profil SMA Terdapat Al-Azhar Takengon	42
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
4.1.3 Analisis Data Deskripsi.....	44
4.1.4 Hasil Observasi	50
4.1.5 Analisis Data Inferensial.....	51
4.2 Pembahasan.....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia menuntut siswa pada salah satu kegiatan berbahasa, yaitu kegiatan produktif seperti menulis. Menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam Pendidikan maupun non Pendidikan. Kepandaian menulis merupakan suatu keterampilan khusus bagi seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan/karya tulis. Menulis merupakan keterampilan yang terakhir setelah keterampilan berbahasa lainnya seperti mendengar dan menyimak, yang merupakan kegiatan yang menghasilkan (memproduksi) sebuah karya tulis setelah semua informasi dan ide-ide yang telah diperoleh melalui kegiatan keterampilan berbahasa tersebut.

Dalam KBBI (2002:1219) yang di kutip oleh Acep Yoni (2010:34) menulis diartikan sebagai melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan. Daeng murjamal (2011:69) juga berpendapat bahwa menulis adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan dan pemikiran-pemikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan. Menurut Suparno dan Yunus (2008: 13) menulis merupakan suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Yang mana kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan menggunakan atau melalui bahasa tulis didalam kurikulum 2013 keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu

menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Selanjutnya, Tarigan (2008:22) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Abidin (2012:190) mengungkapkan rata-rata siswa sekolah dasar sampai kelas enam belum mampu menulis secara mandiri dengan hasil yang memuaskan. Konsisi ini terjadi pula di sekolah menengah bahkan perguruan tinggi.

Joyce dan Weil dalam Huda (2014:73-74) mendeskripsikan bahwa model pembelajaran adalah sarana untuk membentuk materi instruksional dan memudahkan proses pembelajaran. Model-model pembelajaran dirancang untuk tujuan yang banyak yang melibatkan peserta didik secara aktif. Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media yang difokuskan pada aktivitas siswa untuk melakukan eksplorasi dan penilaian untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (Kemendikbud, 2017:42).

Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media, (Kemendikbud, 2013:212). Pembelajaran berbasis proyek lebih menekankan pada proyek perseorangan atau kelompok yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Melalui pembelajaran berbasis proyek peserta didik akan melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek diterapkan untuk memotivasi siswa lebih aktif dan berinisiatif untuk memperoleh hal-hal yang mereka inginkan baik pada sisi pengetahuan, pemahaman dan keterampilan.

Model *Project Based Learning* (PjBL) cocok digunakan dalam pembelajaran menulis puisi karena model ini dapat menjadikan siswa terampil dalam menemukan permasalahan mereka dalam kemampuan menulis puisi, kemudian dapat mengerjakan proyek yang dalam hal ini berbentuk puisi, (Pondra Muliawan, 2020:4)

Materi puisi merupakan salah satu sub materi yang dipelajari pada Sekolah Menengah Atas (SMA) yang terdapat pada KD. 4.17 “Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)”. Materi Puisi di pelajari di SMA Terpadu Al-Azhar Takengon pada semester genap.

Fenomena yang terjadi di kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon berdasarkan survei awal melalui wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru Bahasa Indonesia SMA Terpadu Al-Azhar Takengon di dapatkan pada saat proses pembelajaran menulis puisi masih ditemukan sekitar 45% siswa tidak mencapai batas KKM 70 dan dikategorikan tidak tuntas dalam pembelajaran teks puisi tersebut. Hal ini terjadi karena peserta didik mengalami beberapa kesulitan seperti, siswa belum mampu menentukan tema, diksi, imaji, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan.

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks puisi, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia juga perlu menggunakan model pembelajaran yang cocok dengan kegiatan menulis teks puisi. Salah satu cara mengatasi masalah tersebut, penulis akan menerapkan sebuah model pembelajaran dalam kegiatan menulis teks puisi, yaitu model *Project Based Learning* (PjBL).

Alasan memilih model berbasis proyek karena model pembelajaran tersebut secara langsung melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan penelitian untuk mengerjakan dan menyelesaikan suatu proyek pelajaran tertentu.

Dalam hal ini, diperlukan suatu teknik yang dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahan dalam menulis puisi, salah satu teknik yang dapat membantu siswa dalam menciptakan sebuah karya sastra, khususnya menciptakan puisi yaitu melalui media audiovisual. Audiovisual dianggap mudah mengembangkan ide-ide kedalam bentuk puisi karena telah tampak gerak-gerakan dan visualisasi (suara) suatu objek sehingga siswa tinggal memformulasikan objek itu melalui diksi menjadi puisi.

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat menjadi efektif dan efisien jika dibantu dengan menggunakan Audio Visual. Media audiovisual mempunyai banyak keuntungan yang sangat mendukung dan mampu menggugah perasaan dan pemikiran audien/ pendengar. Penggunaan audiovisual dalam pembelajaran menulis puisi diharapkan dapat memotivasi dan membantu siswa menciptakan ide, gagasan dan mengembangkan ide dan gagasan itu menjadi sebuah karya sastra. Dengan demikian, diasumsikan bahwa media audiovisual sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Selain keuntungan ataupun kelebihan dalam penggunaan audiovisual juga tidak lepas dari kekurangan-kekurangan diantaranya perhatian penonton sulit dikuasai dan memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks (Sadiman, 2011:75).

Penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran berbasis proyek pernah dilakukan oleh Rina Dwi Rezeki dalam jurnal yang berjudul “penerapan metode

Project Based Learning (PjBL) disertai dengan peta konsep untuk meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar siswa pada materi redoks kelas X SMA Negeri Kebatkramat tahun pelajaran 2013/2014. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang model pembelajaran *Project Based Learning*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah rina meneliti tentang penerapan model pembelajaran sedangkan penulis meneliti mengenai pengaruh model pembelajaran.

Penelitian mengenai penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* juga dilakukan oleh Nuraeni pada skripsi dengan judul “pengaruh model *Project Based Learning* terhadap pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas IX SMA Negeri 26 Makassar”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah nuraeni meneliti tentang materi cerpen, sedangkan penulis meneliti tentang materi puisi berbantuan media audio visual.

Berdasarkan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Terpadu Al-Azhar Takengon khusus pembelajaran menulis puisi, masih banyak siswa mendapatkan nilai di bawah standar KKM, peserta didik juga mengalami beberapa kesulitan seperti, siswa belum mampu menentukan tema, diksi, imaji, gaya bahasa, imaji, struktur, dan perwajahan. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti di SMA Terpadu Al-Azhar Takengon yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Berbantuan Media Audiovisual Terhadap**

Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi ini memudahkan kegiatan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi siswa tentang menulis puisi
2. Hanya beberapa siswa yang mengerjakan dan berdiskusi ketika pembelajaran kelompok berlangsung sedangkan siswa lainnya hanya mengobrol.
3. Pentingnya peran guru/ pendidik dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks puisi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan berbantuan media audiovisual efektif dalam mengembangkan

pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon ?

2. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan menggunakan media audiovisual efektif dalam mengembangkan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X SMA Terpadu Al-Azhar Takengon.

1.6 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan peneliti dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan dan menambah kajian ilmu di dunia Pendidikan khususnya model pembelajaran untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta dapat diterapkan dalam

penyelenggaraan disekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam belajar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1) Bagi Guru

Memberikan gambaran kepada guru tentang pembelajaran model *Project Based Learning* (PjBL) dan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya perbaikan hasil belajar siswa.

2) Bagi Siswa

Memudahkan siswa untuk mempelajari dan memahami materi puisi dan cara menulis puisi yang baik.

3) Bagi Peneliti

Bagi calon seorang pendidik, penelitian ini sangat bermanfaat dalam pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam pembelajaran di kelas yang sesuai dengan tujuan Pendidikan.

4) Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya berkaitan dengan terapan strategi dan aktivitas pengajaran.